

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

TikTok adalah salah satu platform media sosial yang sangat fenomenal pada saat ini. Semua orang sudah mengenal TikTok, baik dari kalangan anak maupun orang tua. TikTok diluncurkan pada tahun 2016, memungkinkan pengguna untuk membuat, membagikan, dan menonton video singkat. Aplikasi TikTok sangat dapat digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi teks prosedur. Platform akun TikTok yang dapat digunakan yakni akun TikTok *Listatsurayya*.

TikTok *Listatsurayya* merupakan sebuah konten video yang berisi langkah-langkah ataupun cara dalam membuat sesuatu terkhususnya dalam membuat kerajinan tangan. TikTok *Listatsurayya* memiliki 340 ribu pengikut dan terdapat 75 video konten yang mengedukasi. Guru dapat menggunakan media TikTok untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan ketika proses pembelajaran berlangsung melalui konten-konten video yang ada di dalam TikTok agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh ketika pembelajaran berlangsung. TikTok *Listatsurayya* mengunggah video yang berisi cara membuat kerajinan tangan dari barang bekas. Video tersebut menjelaskan mengenai langkah-langkah dalam membuat sebuah kerajinan tangan dari barang bekas. TikTok *Listatsurayya* mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pendidikan adalah wadah untuk mewujudkan aktivitas pembelajaran yang dilakukan agar peserta didik secara aktif dalam belajar untuk mengembangkan

potensi yang ada dalam peserta didik menjadi lebih baik. Semakin berkembangnya zaman, semakin bertambahnya model dan media pembelajaran yang dapat mempermudah pembelajaran saat ini begitu juga dengan kurikulum pembelajaran. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka menerapkan pembelajaran yang berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks adalah pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan siswa dalam menyusun teks. Pembelajaran berbasis teks mengarahkan siswa agar mampu memahami dan memproduksi teks baik lisan maupun tulis dalam berbagai konteks. Husni (2021:1) menyatakan bahwa melalui pendekatan pembelajaran Bahasa berbasis teks ini diharapkan siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya, Bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya akademis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka berfokus pada kemampuan literasi seperti keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang dipelajari oleh siswa SMP/MTS yang diterapkan pada kelas VII semester ganjil. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang diklaim paling sulit dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa yang lainnya yaitu menyimak, berbicara, serta membaca.

Retno (2017:12) menyatakan bahwa dengan menulis siswa dapat mengungkapkan dan mengeskpresikan gagasan, pendapat, pemikiran dan perasaan yang dimilikinya. Selain itu, menulis juga dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa.

Teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahap-tahapan untuk membuat atau melakukan sesuatu. Menulis teks prosedur merupakan salah satu keterampilan menulis yang diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada jenjang SMP kelas VII. Menulis teks prosedur merupakan salah satu indikator pencapaian kompetensi di mana peserta didik melatih kemampuannya menulis secara runut dan sistematis tujuan menulis teks prosedur sederhana dengan rancangan yang baik. Dalam menyusun teks prosedur yang baik dan benar, ada tiga struktur teks prosedur yang harus diperhatikan, yaitu judul, tujuan, dan langkah-langkah

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 20 Oktober 2023, siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja kemampuan menulis siswa masih rendah khususnya menulis teks prosedur. Model pembelajaran yang digunakan kurang variatif dalam pembelajaran materi teks prosedur. Guru hanya menggunakan buku paket dan buku LKS sebagai acuan ketika mengajar sehingga, siswa tidak memiliki gairah dalam mengikuti materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Sementara itu, media yang ada di kelas kurang dimanfaatkan oleh guru seperti *infocus*, di mana setiap kelas sudah difasilitasi *infocus*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VII 3 Gede Wirantika S.Pd, menyatakan bahwa kemampuan menulis teks prosedur

masih rendah khususnya dalam menulis teks prosedur. Nilai untuk ketuntasan Bahasa Indonesia kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja adalah 75. Dari 32 siswa hanya 14 siswa yang memenuhi KKM, sedangkan 18 siswa lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM. Kemampuan menulis siswa masih rendah terkhusus menulis teks prosedur disebabkan oleh kebanyakan siswa membuat tugas teks prosedur dari internet sehingga pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap penulisan teks prosedur masih kurang. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menarik perhatian siswa yaitu dengan penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat membantu proses pembelajaran agar lebih mudah yang terdiri atas ppt, video, gambar, film, dll. Media pembelajaran sangat membantu guru dalam kegiatan mengajar dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Hamalik (dalam Arsyad, 2020:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media pembelajaran yang tepat diharapkan siswa memiliki semangat belajar, tidak memiliki rasa jenuh, memiliki pengetahuan, memiliki motivasi belajar, memiliki ketertarikan tentang materi pelajaran yang diberikan, dan siswa memiliki minat dalam pembelajaran menulis, khususnya minat dalam menulis teks prosedur dan mampu memilih dan menyusun kata.

Semakin lama, perkembangan teknologi terus berkembang pesat. Teknologi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari dari kehidupan manusia, setiap teknologi dibuat untuk memberikan manfaat positif dan juga

memudahkan penggunaanya dalam menyelesaikan tugas-tugas. Perkembangan teknologi banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang pendidikan. Generasi 4.0 rata-rata sudah mempunyai dan menggunakan gawai karena itu, siswa lebih suka belajar menggunakan gadget dibandingkan buku paket. Aplikasi yang beraneka ragam dan sedang diramai di kalangan peserta didik bisa di manfaatkan guru sebagai media pembelajaran berbasis teknologi yang menyenangkan, salah satu contohnya adalah aplikasi TikTok. TikTok merupakan media sosial yang paling banyak diunduh oleh semua kalangan termasuk pelajar. Hal ini terlihat dari sekitar 10 juta pengguna aktif Indonesia yang memiliki aplikasi TikTok dan sebagian besar media tersebut adalah kalangan milenial dan anak usia sekolah.

TikTok *Listatsurayya* merupakan sebuah konten video yang berisi langkah-langkah ataupun cara dalam membuat sesuatu terkhususnya dalam membuat kerajinan tangan. TikTok *Listatsurayya* memiliki 340 ribu pengikut dan terdapat 75 video konten yang mengedukasi. Guru dapat menggunakan media TikTok untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan ketika proses pembelajaran berlangsung melalui konten-konten video yang ada di dalam TikTok agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh ketika pembelajaran berlangsung. TikTok *Listatsurayya* mengunggah video yang berisi cara membuat kerajinan tangan dari barang bekas. Video tersebut menjelaskan mengenai langkah-langkah dalam membuat sebuah kerajinan tangan dari barang bekas. TikTok *Listatsurayya* mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia.

TikTok *Listatsurayya* merupakan akun TikTok yang berisi video edukasi mengenai penjelasan cara membuat sesuatu. TikTok *Listatsurayya* memiliki hubungan erat dengan teks prosedur. Video TikTok *Listatsurayya* menjelaskan

langkah-langkah/cara membuat sesuatu dimulai dari pengenalan, alat dan bahan, serta langkah-langkah, disaat siswa menonton video TikTok *Listatsurayya* siswa akan belajar bagaimana cara membuat tek prosedur yang baik dan benar. Siswa akan merasa lebih mudah untuk berpikir dengan adanya sebuah media yaitu media TikTok *Listatsurayya*. Video TikTok *Listatsurayya* sangat mudah diakses oleh semua kalangan dan bisa juga diunduh. Video TikTok *Listatsurayya* memiliki durasi video yang singkat, sehingga dapat membantu pembelajaran, baik untuk siswa maupun guru. Peneliti mengangap bahwa TikTok *Listatsurayya* sangat baik digunakan dalam penelitian guna meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, belum pernah dikaji oleh peneliti lain. Namun, dalam setiap penelitian pasti mempunyai kemiripan dan perbedaan, peneliti menemukan beberapa penelitian serupa yaitu, penelitian yang pertama dilakukan oleh Amrini Hayataful Isma pada tahun 2021 yang berjudul “Penggunaan Media Video Akun TikTok Pojiksatu.id dalam Pembelajaran Menulis Tesk Prosedur Siswa Kelas VII 5 MTs Negeri 8 Jakarta Barat”, penelitian yang kedua dilakukan oleh Evi Apriyani, Dkk pada tahun 2021 yang berjudul “Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks di Era Pandemi Covid-19”, penelitian yang ketiga dilakukan oleh Lana Anggita Oktaviera Susilo pada tahun 2023 “ Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur Kelas VII SMP”, penelitian yang keempat dilakukan oleh Anri Viona pada Tahun 2022 yang berjudul “ Penggunaan Media TikTok pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Mts Negeri 2 Jakarta”, dan penelitian yang kelima dilakukan oleh

Romaria Manihuruk pada tahun 2022 yang berjudul “ Peningkatan Kompetensi Siswa dalam Menulis Teks Prosedur Melalui Aplikasi Tiktok di SMK Negeri 9 Medan”. Dari kelima penelitian tersebut tidak ada satu pun yang menggunakan media akun TikTok *Listatsurayya* sebagai media yang dikaji.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **Penggunaan Media Akun TikTok *Listatsurayya* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan sebagai berikut.

1. Minat belajar siswa dalam menulis teks prosedur masih rendah.
2. Guru menggunakan buku paket saja sebagai acuan dalam proses belajar mengajar.
3. Guru belum memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.
4. Siswa belum paham cara menulis teks prosedur yang baik dan benar.
5. Proyektor yang ada di dalam kelas tidak pernah digunakan.
6. Belum ditemukan penelitian yang mengintegrasikan media sosial TikTok sebagai sarana pembelajaran di SMP Negeri 2 Singaraja khususnya pada materi teks prosedur.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini terbatas pada langkah-langkah pembelajaran teks prosedur siswa, hasil belajar menulis teks prosedur yang dicapai oleh siswa, dan respons

siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja dengan media akun TikTok *Listatsurayya*.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditentukan, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan media akun TikTok *Listatsurayya* pada siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja?
2. Apakah penggunaan media akun TikTok *Listatsurayya* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja ?
3. Bagaimana respons siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja terhadap penggunaan media akun TikTok *Listatsurayya* dalam pembelajaran teks prosedur?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan media akun TikTok *Listatsurayya* pada siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan media akun TikTok *Listatsurayya*.

3. Mendeskripsikan respons siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja terhadap penggunaan media akun TikTok *Listatsurayya* dalam pembelajaran teks prosedur.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik pendapat teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi maupun masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang keterampilan menulis teks prosedur melalui media TikTok.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur melalui media TikTok.

##### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai bahan masukan dan menambahkan wawasan dengan menggunakan video TikTok *Listatsurayya*.

##### **c. Bagi Peneliti lain**

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti lain yang mempertimbangkan untuk penelitian serupa.